

ANALISIS HARGA SATUAN PEKERJAAN PENGEBORAN PONDASI BERDASARKAN INVESTASI ALAT BORED PILE (STUDI KASUS ALAT TIPE A, TIPE B, DAN TIPE C)

Oleh : Yohan

Pondasi adalah suatu bagian dari konstruksi bangunan yang berfungsi untuk meletakkan bangunan serta menyalurkan beban bangunan atas (upper structure/super structure) ke dasar tanah yang cukup kuat untuk mendukungnya. Oleh karena itu, pondasi bangunan harus diperhitungkan agar dapat menjamin kestabilan bangunan terhadap berat sendiri, gaya-gaya luar seperti tekanan angin dan gempa bumi. Pondasi dalam yang menerima beban bangunan dibedakan menurut cara pelaksanaan, yaitu pondasi pancang (piling) dan pondasi bor (bored pile). Pondasi bored pile umumnya digunakan untuk desain pondasi dengan diameter yang besar dan dapat menahan beban yang cukup berat. Metode ini tidak mengganggu bangunan yang ada disekitarnya dan untuk melakukan pengeboran lubang harus menggunakan boring machine.

Seperti yang kita ketahui, di Indonesia banyak sekali merk alat bored pile, dan yang paling terkenal di Indonesia adalah alat buatan Italia (tipe A), buatan Jerman (tipe B), dan buatan China (tipe C). Ketiga alat tersebut pasti memiliki keunggulan dan kekurangan.

Tujuan dari penulisan tesis ini untuk mengetahui biaya perawatan dan operasional dari ketiga alat tersebut, memberikan gambaran investasi dari ketiga alat tersebut, dan mengetahui pengembalian investasi yang baik dari beberapa skenario biaya pemasukan. Dengan demikian, kontraktor pondasi memiliki gambaran dalam menentukan harga pengeboran dalam proses tender untuk biaya operasional dan perawatan alat bored pile.

Kata kunci: pondasi, alat bored pile, investasi, biaya